

## **Reorientasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Whole Language untuk Tujuan Pariwisata**

**Sri Wahyuni**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia**

[sriwahyuni20201988@gmail.com](mailto:sriwahyuni20201988@gmail.com)

**Eddi Novra**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia**

[eddinovra01@gmail.com](mailto:eddinovra01@gmail.com)

### **Abstract**

*The background of this research is that the Arabic language material for tourism purposes still contains grammatical structure material that is prepared for Arabic practitioners, not for Arabic language users as a communication language. This study aims to analyze Arabic language material and find Arabic language teaching materials that are in accordance with tourism student scholarship. This research is a development research with a qualitative and quantitative approach which is carried out through three stages: introduction, development and implementation, data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, documentation studies and questionnaires. This research resulted in a reorientation of Arabic learning for tourism purposes through the development of an Arabic tourism teaching material that contains themes related to tourism science, this teaching material is entitled "Al-Arabiyyah Lissiyahah" this teaching material contains 6 themes consisting of 3 themes related to tourist destinations and 3 themes related to hospitality as a tourist accommodation, such as Sarugo village tourist destinations, the beauty of the universe, lodging in hotels and others. The organization of the material in Arabic teaching materials starts with Arabic text with a material development structure using the whole language principle starting with KI, KD, Indicators, followed by Arabic text, conversation materials, language skills training, games, mahfuzhat, meaning of vocabulary. mid-semester and end-of-semester assignments. Based on the responses of Arabic language experts and learning media, this teaching material is considered very good.*

**Keywords:** Arabic learning, whole Language, tourist

### الملخص

إن خلفية هذا البحث هي أن مادة اللغة العربية لأغراض السياحة لا تزال تحتوي على مواد نحوية تعد لممارسي اللغة العربية، وليس لمستخدمي اللغة العربية كلفة التواصل. هدف هذا البحث إلى مراجعة مواد اللغة العربية والعثور على مواد تعليم اللغة العربية المناسبة لحاجات طلاب السياحة. الطريقة المقترحة في هذا البحث هي أسلوب البحث التنموي من خلال المناهج الكمية والنوعية، مع مراحل أولية وتطوير وتنفيذ. وطريقة جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاستبيانات. نتج عن هذا البحث إعادة توجيه تعليم اللغة العربية للأغراض السياحية من خلال تطوير مادة تعليم اللغة العربية للسياحة التي تحتوي على موضوعات تتعلق بعلوم السياحة، وهذه المادة التعليمية بعنوان "العربية للسياحة"، وتحتوي هذه المادة التعليمية العربية على 6 محاور تتكون من 3 مواضيع تتعلق بالوجهات السياحية و 3 مواضيع تتعلق بالضيافة كمكان للسائحين للإقامة، مثل الوجهات السياحية في قرية ساروجو، جمال الكون، الإقامة في الفنادق وغيرها. بدأ تنظيم المواد في مواد تعليم اللغة العربية من النص العربي مع بنية التطوير المادي باستخدام مبدأ اللغة بالكامل بدءًا من الكفاءة الرئيسية، والكفاءة الأساسية، والمؤشرات، والنص العربي، ومواد المحادثة، والتدريب على المهارات اللغوية، والألعاب، والمحفوظات، ومعنى المفردات، وواجبات منتصف الفصل الدراسي ونهاية الفصل الدراسي. بناءً على ردود خبراء اللغة العربية ووسائل الإعلام التعليمية، تعتبر هذه المادة التعليمية جيدة جدًا.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية، اللغة الكلية، والسياحة

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa materi bahasa Arab untuk tujuan pariwisata, masih memuat materi struktur tata bahasa yang dipersiapkan untuk praktisi bahasa Arab, bukan untuk pengguna bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi. Penelitian ini memiliki orientasi untuk meninjau materi bahasa Arab dan menemukan bahan ajar bahasa Arab yang cocok dengan keilmuan mahasiswa pariwisata. Metode yang dikemukakan dalam peneliti ini adalah metode penelitian pengembangan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan tahap pendahuluan, pengembangan dan pelaksanaan, cara pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menghasilkan reorientasi pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan pariwisata melalui pengembangan sebuah bahan ajar bahasa Arab pariwisata yang memuat tema-tema terkait keilmuan pariwisata, bahan ajar ini berjudul "Al-Arabiyah Lissiyahah", bahan ajar bahasa Arab ini memuat 6 tema yang terdiri dari 3 tema terkait destinasi wisata dan 3 tema terkait perhotelan sebagai tempat penginapan wisatawan, seperti destinasi wisata kampung sarugo, keindahan alam semesta,

penginapan di hotel dan lainnya. Pengorganisasian materi pada bahan ajar bahasa Arab ini dimulai dari teks bahasa Arab dengan struktur pengembangan materi menggunakan prinsip whole language yang diawali dengan KI, KD, Indikator, dilanjutkan dengan teks bahasa Arab, materi percakapan, latihan kemahiran bahasa, permainan, mahfuzhat, arti kosa kata tugas tengah semester dan tugas akhir semester. Berdasarkan tanggapan pakar bahasa Arab dan media pembelajaran, bahan ajar ini dinilai sangat baik.

**Kata kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab, *Whole Language*, Pariwisata

## A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan minat untuk belajar bahasa Arab. Baik keterampilan reseptif maupun keterampilan produktif. Keterampilan reseptif yaitu keterampilan memahami bahasa lisan yang di dengar dari perkataan orang lain serta keterampilan membaca teks bacaan, sedangkan keterampilan produktif yaitu keterampilan mengaplikasikan bahasa dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Sebagai sebuah mata kuliah umum dasar (MKDU) di perguruan tinggi Islam negeri dan swasta (PTKIN dan PTKIS), bahasa Arab tidak hanya dipelajari oleh mahasiswa pada fakultas agama tetapi juga diajarkan pada mahasiswa fakultas umum seperti mahasiswa fakultas pariwisata, mahasiswa fakultas kesehatan, mahasiswa fakultas ekonomi, mahasiswa fakultas MIPA dan lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada fakultas umum, cenderung membuat dosen pengampu mata kuliah kesulitan menentukan bahan ajar dan tema bahasa Arab yang tepat untuk setiap prodi, karena perbedaan fakultas membuat perbedaan orientasi pembelajaran yang dilakukan. Kecenderungan dosen lebih banyak mengarahkan pembelajaran bahasa Arab pada pemahaman struktur bahasa ketimbang pemahaman terhadap kemahiran bahasa sebagai alat komunikasi, padahal mahasiswa fakultas umum yang belajar bahasa Arab, dipersiapkan untuk pandai berkomunikasi bahasa Arab sebagai bahasa kedua, bukan praktisi bahasa Arab yang harus mahir memahami bahasa dari segi struktur dan kemahiran bahasa tersebut. Bahkan realitanya dosen mengajarkan materi yang dianggap sama untuk prodi dari fakultas yang berbeda.

Pemilihan materi dan bahan ajar yang dimaksud tidak terlepas dari latar belakang dosen yang lebih akrab dengan berbagai teks bahasa Arab yang berisikan kajian keislaman, sedangkan penggunaan teks bahasa Arab yang mengandung isu sosial, pariwisata, ekonomi, politik, kesehatan atau

bidang lainnya dosen tidak terbiasa. Sementara itu, frekuensi penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi bagi mahasiswa dalam dunia akademik dan orientasi karir masa depan tampaknya cukup rendah, karena materi dan tema yang diajarkan jauh dari kontekstual pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, perlu adanya orientasi pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada kebutuhan dan kontekstual keilmuan mahasiswa terhadap bahasa yang dipelajarinya, karena mementingkan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa pada aspek keilmuan mahasiswa adalah kebutuhan yang harus dikembangkan di lingkungan akademik agar pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dan menarik minat mahasiswa. Pembelajaran bahasa untuk tujuan tertentu pada bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa akan mampu menghasilkan pengajaran bahasa juga akan menokohkan keilmuan yang mereka tekuni.

Seiring dengan itu, gagasan reorientasi menurut Wahab, 2009 harus dilakukan dengan berbagai strategi, salah satunya dengan melakukan pengembangan bahan ajar bahasa Arab sebagai sebuah materi yang diarahkan pada pengetahuan dan kontekstual keilmuan mahasiswa. Pendapat ini diperkuat oleh Thu'aimah, 1989 yang menjelaskan bahwa metode pemilihan bahan ajar bahasa Arab mesti memperhatikan konteks penggunaannya. Seperti, digunakan untuk apa bahasa tersebut, pada bidang dan profesi seperti apa bahasa itu diaplikasikan.

Mohammed Tair, 1998 menjelaskan bahwa salah satu kegagalan pembelajaran bahasa Arab adalah tidak adanya buku pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan tertentu atau tujuan khusus, Sehingga 80 % komponen materi bahasa arab membahas kajian dan dakwah islam, dan 90% mahasiswa tingkat akhir terlihat dari hasil tes TOAFL mereka lebih banyak memiliki kemampuan tentang bahasa-bahasa bidang ilmu keislaman bukan bahasa dengan istilah dan bidang ilmu tertentu. Sedangkan materi terkait istilah khusus dalam bahasa Arab untuk bidang tertentu seperti bidang kedokteran, teknik, pariwisata terkendala dan tidak populer.

Najmiyah 2009 mengungkapkan pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan pada keilmuan tertentu akan membantu seseorang yang memahami bidang ilmu tersebut untuk lebih mudah memiliki keterampilan bahasa Arab. Pandangan ini juga dikemukakan oleh Trace dkk 2015 yang menjelaskan bahwa bahan ajar yang dipakai dalam pembelajaran bahasa mestilah mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang keilmuan orang yang belajar bahasa. Al-Fauzan 2008 juga menjelaskan bahwa seorang dosen, mahasiswa dan materi ajar merupakan 3 aspek penting yang saling

berhubungan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, efisien dan sesuai tujuan yang diinginkan.

Kontekstualisasi pembelajaran bahasa Arab tanpa memperhatikan substansi serta fungsinya akan membuat mahasiswa bingung dalam mengaplikasikan apa yang mereka pahami dari bahasa yang dipelajari ke dalam aksi nyata. Apabila materi bahasa Arab tidak relevan dengan kontekstual keilmuan mahasiswa akan membuat bahasa Arab yang dipelajaripun tidak diperlukan pada aktifitas sebenarnya, hingga menjadikan mahasiswa minim kreatifitas dan kurang produktif ketika menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi langsung.

Menurut Wahab 2015 materi pembelajaran bahasa Arab umumnya bisa dilakukan pengembangannya melalui sebuah penelitian (*Qabil li Al-bahtsi wa Al-dirasiyah*), dan pelaksanaannya bisa didukung dengan beberapa metode pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, menyenangkan, dan penuh makna. Konten materi ajar harus mengarah pada orientasi utama belajar sebuah bahasa yaitu untuk merealisasikan bahasa lewat komunikasi dan bertukar pendapat dan pikiran antar sesama manusia, baik terkait persoalan pendidikan, isu politik, perkembangan ekonomi, peradaban serta tatanan sosial. Ritonga juga menjelaskan bahwa setiap aspek kehidupan manusia mempunyai bahasa dan istilah khusus tersendiri. Sehingga menuntut adanya bahan ajar yang mengandung materi bahasa arab yang sesuai dengan tuntutan aspek tersebut.

Oleh sebab itu, Pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus seperti tujuan pariwisata perlu dilakukan, karena salah satu kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh dosen ialah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti materi ajar. Pengembangan materi dalam bentuk bahan ajar yang ditujukan sesuai dengan keilmuan mahasiswa akan menciptakan pembelajaran lebih terjamin efektifitas dan efisiensinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk dimiliki oleh mahasiswa. Kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar seharusnya sudah dikuasai dosen secara baik, apabila tidak dikuasai dosen maka akan mempengaruhi proses pembelajaran, dimana pembelajaran yang dilakukan akan bersifat konvensional. Dosen akan memiliki aktifitas lebih dominan, sedangkan mahasiswa kurang aktif dan cenderung lebih banyak mendengarkan sehingga pembelajaran kurang menarik dan tidak variatif.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Menurut Sukmadinata 2015 dalam metode penelitian

dan pengembangan mempunyai ketentuan dengan menggabungkan tiga tahap yang saling mendukung untuk menghasilkan sebuah produk, tahapan tersebut adalah studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi melalui uji coba produk. Tahapan tersebut sebagaimana berikut:

Tahap pendahuluan yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan materi bahasa Arab terkait keilmuan. Tahap ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan bahan ajar yang dapat mendukung visi dan misi fakultas Pariwisata dan Prodi yang ada. Selanjutnya memilih Tema dan jumlah topic. Pada tahap ini dilakukan diskusi bersama dosen bahasa Arab, dosen pada Fakultas Pariwisata, dari kegiatan tersebut terkumpul gagasan tentang tema dan topik-topik yang perlu untuk dikembangkan dalam sebuah bahan ajar. Kemudian dari tema-tema hasil diskusi dikemukakan kepada mahasiswa masing-masing program studi untuk memilih 7 tema yang akan dikembangkan dalam bahan ajar, 7 tema yang terpilih dipersiapkan untuk 2 kali pertemuan pembelajaran. Mengingat komponen materi dan latihan yang dikembangkan cukup efektif dilakukan 2 kali pertemuan. Selanjutnya melakukan Pemilihan Kosakata, Kosakata yang berkaitan dengan pariwisata didasarkan pada usulan dosen yang kompeten di bidang pariwisata. Anggota peneliti yang berlatar belakang keilmuan pada bidang ini mengkaji kosakata yang frekuensi penggunaannya tinggi pada bidang pariwisata dan menyesuaikannya dengan topik yang telah disepakati. tahap ini diakhiri dengan Penerjemahan. Ketua peneliti yang memiliki keahlian bidang bahasa Arab menerjemahkan kosakata yang telah ditetapkan oleh anggota pengurus ke dalam bahasa Arab.

Setelah tahap pendahuluan dilakukan tahap pengembangan, pengembangan materi bahasa arab berbasis keilmuan. Tema, topik serta kosakata yang telah ditentukan dan diterjemahkan kemudian didesain dalam bentuk bahan ajar bahasa Arab yang disusun secara sistematis dengan kriteria: halaman cover (cover luar dan cover dalam), pendahuluan (pengantar dan komponen pembelajaran bahasa Arab berbasis *whole language*), isi atau materi bahan ajar (*Hiwar, Mufradat, Asilah Istiabiah, Qiraah, Latihan Istima', Kalam Qiraah, Dan Kitabah, Al'ab Al Lughawiyah, Mahfuzat Dan Qaimah Ma'ana Mufradat*) dan penutup (*Maraji' Dan Curriculum Vittae*). Pada tahap pengembangan ini juga dilakukan Validasi Pakar, Bahan ajar ini kemudian diminta validasi dari dua orang pakar, yakni pakar di bidang pendidikan bahasa Arab dan pakar bidang pariwisata. Ketua Tim berkomunikasi dengan ahli bidang bahasa Arab dan anggota melakukan komunikasi dengan ahli bidang pariwisata. Kemudian dilakukan Revisi Bahan Ajar, Ketua dan anggota melakukan revisi bidang masing-masing sesuai

dengan kritik dan saran ahli. Selanjutnya Penyusunan Instrumen dimana Ketua dan anggota menyusun instrumen penilaian dosen bahasa Arab dan mahasiswa terhadap bahan ajar bahasa arab yang dirancang.

Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi , yang dilakukan dengan Uji Coba Terbatas, Uji coba dilakukan kepada mahasiswa. Sejalan dengan uji coba terbatas peneliti melakukan pretes dan postes. Kemudian revisi terhadap bahan ajar dimana hasil uji coba terbatas serta penilaian user terhadap bahan ajar akan menjadi dasar dalam memperbaiki bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan yang selanjutnya dapat di lakukan pengembangan secara masal.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Analisis Orientasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Analisis orientasi pada pembelajaran bahasa Arab di lapangan dilakukan dengan melihat kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi mahasiswa, analisis kurikulum dan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPS dan kontrak perkuliahan, disamping juga dilakukan kuisisioner dengan menyebarkan angket kesulitan dan kebutuhan mahasiswa akan orientasi pembelajaran yang sesuai dengan keilmuan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis kesulitan, terdapat Hegemonitas mahasiswa yang berpengaruh besar pada aktifitas pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan dasar tentang belajar bahasa Arab sudah mengetahui arti beberapa *mufradat* yang kerap dipakai dalam bahasa Arab. Sangat berbeda dengan mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan dasar bahasa Arab, mahasiswa akan merasa asing ketika mempelajari bahasa Arab.

Kesulitan memahami bahasa Arab bagi mahasiswa juga muncul dari minimnya penggunaan sumber rujukan seperti tidak menggunakan bahan ajar khusus sesuai disiplin keilmuan mahasiswa. Sedangkan kebutuhan mahasiswa terhadap adanya sumber belajar seperti buku ajar khusus yang sesuai dengan orientasi program studi dan ber-tema-kan pariwisata sangat diperlukan, agar kontekstual materi dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa.

Sedangkan peninjauan Kurikulum dan RPS bahasa Arab Fakultas Pariwisata, peneliti menemukan arah orientasi pembelajaran bahasa Arab masih mengacu pada pendekatan struktural (*Qawa'id*) yaitu sebuah pendekatan yang berfokus pada aspek pengetahuan

bahasa berupa *qawa'id al-nahwy wa al-sharfy* (tata bahasa Arab bidang sintaksis dan morfologi).

Materi yang diajarkan bersumber dari buku *ilmu NAHWU Terjemahan Matan Al-Ajrumiyah dan 'Imrithy* yang dikarang oleh K.H Moch Anwar yang kemudian diperkaya dengan percakapan yang terdapat didalam buku *'Arabiyah Baina Yadaika*, sebuah buku bahasa Arab yang memuat materi percakapan bahasa Arab dengan kontekstual budaya Arab.

Materi tersebut dipilih berdasarkan tingkat kemampuan mahasiswa, diantara materi yang terpilih untuk diajarkan pada mahasiswa yaitu : (1) *kalam*, (2) *alamat dan pembagian isim*, (3) *isim mausul*, (4) *fiil madhi*, (5) *fiil mudhori'*, (6) *fiil amr*, (7) *huruf jar*. (8) *Jumlah mufrad*, (9) *Jumlah Mutsanna*, (10) *Jumlah Jamak*, (11) *Isim Istifham*, (12) *Dhomir Muttasil*, (13) *Dhomir Munfashil*.

Pembelajaran bahasa Arab yang diarahkan menggunakan pendekatan struktural sebagaimana dijelaskan wahab 2015 hanya dipersiapkan bagi mahasiswa yang berkonsentrasi sebagai tenaga ahli pada bidang keilmuan bahasa Arab yang dipersiapkan mendalami bahasa Arab mulai dari keterampilan dan struktur kata bahasa Arab tersebut, bukan bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab dengan tujuan pengembangan keilmuan atau bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk bisa mengungkapkan bahasa dalam komunikasi lisan dan tertulis. Seperti pramuwisata yang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab untuk wisatawan timur tengah.

## **2. Reorientasi Pembelajaran Bahasa Arab Pariwisata Berbasis *Whole Language***

Reorientasi pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian ini diarahkan pada belajar bahasa Arab berdasarkan keilmuan mahasiswa, dengan melakukan pengembangan pada bahan ajar bahasa Arab yang disesuaikan dengan latar belakang keilmuan mahasiswa yaitu pariwisata. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan basis *whole language*, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang meramu bahan ajar untuk semua kemahiran atau kemampuan bahasa, seperti kemahiran mendengar melalui berbagai teks istimak yang dituliskan dalam bahan ajar, kemahiran berbicara melalui (*percakapan*) yang ditulis dalam bahan ajar, kemahiran membaca lewat teks bahasa Arab dari bahan ajar yang dikembangkan

dan kemahiran menulis yang tergambar dari berbagai bentuk latihan kitabah dalam bahan ajar yang dikembangkan dan tentunya mengusung tema-tema pariwisata sebagai bidang keilmuan mahasiswa.

Tema-tema pariwisata yang ditetapkan berdasarkan hasil diskusi dengan dosen bahasa Arab dan beberapa dosen pariwisata, dari hasil diskusi tersebut menghasilkan 10 tema yang akan menjadi judul pada bahan ajar bahasa Arab pariwisata. Tema tersebut diklasifikasikan berdasarkan program studi di Fakultas Pariwisata UM SUMBAR, yaitu program studi perhotelan dan program studi perjalanan wisata. Di antara tema-tema hasil diskusi tersebut berdasarkan program studi (di dapur hotel, di hotel, di resepsionis, di meja makan, pengenalan) Perjalanan Wisata (Gua Ngalau, Jam Gadang, malang tempo doelo, alam Indonesia, kampung sarugo).

Setelah ditetapkannya 10 tema yang akan di kembangkan dalam bahan ajar bahasa Arab pariwisata, kemudian disebarakan angket kepada mahasiswa untuk memilih 6 tema yang akan dikembangkan dari masing-masing program studi. Mahasiswa diminta memilih 3 dari 5 materi masing-masing program studi yang sesuai dengan keilmuan. Porsentase terbanyak dari 10 materi ditetapkan sebagai materi yang dirancang dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *whole language*. Hasil pilihan mahasiswa terhadap tema atau topik yang disusun dalam bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tema Pilihan yang akan dikembangkan

No	Program Studi	Tema Materi	Jumlah Pilihan	%	Kategori
1.	Perhotelan	Di dapur hotel	2	74,07 %	Setuju
			0		
			1	70,37%	Setuju
		Di hotel	9		
			1	59,25%	Cukup
		Di resepsionis	6		
	1	66,66%	Setuju		
Di meja makan	8				
		2	77,77%	Setuju	
	Perkenaan	1			
2.	Perjalanan Wisata		1		Cukup
		Gua Ngalau	7	62,96 %	Setuju
		Jam gadang	1	55,55%	Cukup

	5		Setuju
Malang			
Tempo	2		
Doelo	1	77,77%	Setuju
Alam	2		
Semesta	0	74,07%	Setuju
Kampung	2		
Sarugo	2	81,48%	Setuju

Berdasarkan persentase terbanyak maka dikembangkanlah materi pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk bahan ajar bahasa Arab berbasis *whole language*. Bahan ajar bahasa Arab melalui pendekatan *whole language* tersebut diuraikan sesuai format bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *whole language*, bahan ajar ini diberi judul *al'Arabiyah Lissiyahah* yang berarti bahasa Arab untuk para pramuwisata.

Format bahan ajar yang dikembangkan memuat: 1) halaman cover (cover luar dan cover dalam), Bahan ajar yang dikembangkan memiliki halaman cover berjudul *al 'Arabiyah lissiyahah*, Halaman cover pada bahan ajar ini terbagi pada dua yaitu halam cover luar (bagian depan dan bagian belakang) dan halaman cover dalam, halaman cover luar berwarna dominan orange yang disisipkan beberapa gambar dari materi yang ada di dalam bahan ajar. Sedangkan cover luar bagian belakang memuat prakata sebagai pengenalan awal bahan ajar bagi pembaca. 2) Pendahuluan, bagian pendahuluan meliputi kata pengantar, komponen pembelajaran bahasa Arab dan daftar isi.

Kata pengantar memuat prakata dari penulis terkait bahan ajar yang ditawarkan, sedangkan komponen pembelajaran menjelaskan penggunaan bahan ajar bahasa Arab yang mengedepankan pendekatan *whole language* sebagai dasar pengorganisasian materi. Pendekatan *whole language* merupakan sebuah pendekatan belajar bahasa yang menyajikan bahasa secara utuh, artinya menggabungkan empat keterampilan bahasa dalam desain dan proses pembelajaran.

Bahan ajar *al 'Arabiyah Lissiyahah* ini juga dilengkapi dengan orientasi untuk masing-masing materi yang tergambar dari KI, KD, Indikator, dan tujuan yang akan dicapai. 1) Kompetensi inti : kompetensi inti ini memuat "Memiliki kecakapan dan kemampuan penguasaan dialog dan teks bahasa Arab tentang materi dari segi kemahiran bahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta pengetahuan bahasa seperti kosa kata dan struktur

kalimat. 2) Kompetensi dasar : a) Memahami dialog dan teks sederhana, b) Memahami struktur kalimat dasar, c) Menyelesaikan latihan, tugas dan permainan secara lisan dan tulisan.

Sedangkan Indikator bahan ajar bahasa Arab *al 'Arabiyah Lissiyahah* yaitu : a) Mendengarkan dialog sederhana tentang materi dengan baik, b) Memahami dialog tentang materi dengan baik dan benar, c) Menghafal kosa kata dari materi secara baik dan benar, d) Membaca teks tentang materi dengan baik dan benar yang mengandung struktur fiil madhi dan perubahannya, e) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, f) Memahami struktur kalimat, g) Mendeskripsikan gambar sesuai dengan pertanyaan yang telah ditentukan berdasarkan kaedah bahasa secara lisan dan tulisan, h) Menyelesaikan latihan istimak, latihan kalam, latihan qiraah dan latihan kitabah, i) Bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan permainan, j) Menyelesaikan tugas rumah yang diberikan dosen tentang materi.

Adapun tujuan pembelajaran yang dikemukakan di dalam bahan ajar bahasa Arab *al 'Arabiyah Lissiyahah* yaitu Memahami dialog dan teks sederhana dan mengungkapkan informasi melalui *Istimak, Kalam, Qiraah Dan Kitabah* tentang materi dengan struktur kalimat dasar berbentuk latihan, deskripsi gambar, permainan maupun tugas rumah.

Uraian materi dari buku ajar bahasa Arab yang berjudul *al 'Arabiyah Lissiyahah* dengan pendekatan *whole language* memuat 6 topik/materi, setiap 1 materi dilaksanakan 2 kali pertemuan, karena komponen indikator dari masing-masing materi didesain untuk 2 kali pertemuan. 3) isi atau materi bahan ajar, di dalam isi terdapat 6 judul bahan ajar yang bertemakan pariwisata, materi pertama berjudul "*taaruḥ*" artinya pengenalan, materi ini memuat *Hiwar, Mufradat, Asilah Istiabah, Qiraah*. Materi ini dilengkapi dengan berbagai latihan, baik latihan *Istima'*, latihan *Kalam*, latihan *Qiraah*, dan latihan *Kitabah*. Pada akhir materi dilengkapi dengan *Al'ab Al Lughawiyah* atau permainan bahasa, Selain permainan juga terdapat *Mahfuzat* sebagai pengayaan bagi pengetahuan mahasiswa, terakhir terdapat *Qaimah Ma'ana Mufradat* yang dibuat untuk masing-masing judul.

Materi kedua dengan pengembangan isi berdasarkan KI, KD dan Indikator yang tidak jauh berbeda menyentuh aspek program studi perjalanan wisata berjudul "penciptaan alam semesta". Sedangkan materi ketiga menyentuh aspek program studi perhotelan

dengan materi berjudul “di Hotel”, setelah materi ketiga di dalam bahan ajar *'Arabiyah Lissiyahah*, terdapat tugas pengulangan materi / *Muraja'ah* terkait materi 1-3. Pengulangan materi ini disebut juga dengan tugas tengah semester yang dipersiapkan dengan berbagai bentuk latihan terkait materi 1,2, dan 3.

Selanjutnya materi keempat juga menyentuh aspek perjalanan wisata dengan judul “kampung sarugo”, sebuah perkampungan adat minangkabau yang memiliki seribu rumah gonjong atau rumah adat suku minangkabau, sehingga disingkat dengan kampung sarugo. materi kelima berjudul “malang tempo doloe” sebuah festival pengenalan sejarah, makanan, dan berbagai bentuk kebudayaan masa lalu dari kota malang, peneliti tertarik mengemukakan judul bahan ajar dengan malang tempo doloe ini melihat karena festival ini dilakukan setiap tahunnya di kota malang, untuk memperkenalkan sejarah budaya kota malang zaman dahulu.

Materi terakhir dari bahan ajar bahasa Arab pariwisata berbasis *Whole Language* memuat aktivitas di “dapur hotel” yaitu sebuah tema yang memuat kegiatan koki di dapur hotel dan wisatawan yang berkomunikasi dengan pelayan hotel ketika berada di dapur hotel untuk kegiatan makan. Setelah materi ke tujuh terdapat tugas *murajaah* materi dari materi ke 4-6. Tugas ini diperuntukkan sebagai latihan akhir penggunaan bahan ajar bahasa Arab berbasis whole language. Bahan ajar pariwisata berbasis whole language ini diakhiri dengan penutup yang terdiri dari *Maraji' Dan Curriculum Vittae* atau biografi penulis. Berdasarkan tema-tema yang dikemukakan dalam bahan ajar ini tergambar jelas bahwa kegiatan dan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman-pengalaman mahasiswa fakultas pariwisata ketika melakukan praktek kerja di perhotelan dan sebagai pemandu wisatawan asing, khususnya dari timur tengah.

### **3. Efektifitas dari Reorientasi Pembelajaran Bahasa Arab Pariwisata**

Efektifitas dari reorientasi pembelajaran bahasa Arab ini diperoleh dari respon dosen pengampu matakuliah bahasa Arab, pakar bahasa Arab dan media pembelajaran dan mahasiswa yang belajar bahasa Arab. Dosen pengampu bahasa Arab memberikan respon baik terhadap bahan ajar bahasa Arab pariwisata, melalui bahan ajar bahasa Arab pariwisata dapat memberikan motivasi

mahasiswa fakultas pariwisata untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sesuai disiplin keilmuan mahasiswa, tema yang terdapat dalam bahan ajar baik kosa kata dan situasi berdasarkan disiplin keilmuan pariwisata. Seperti sebuah destinasi wisata baru yang bernama “kampong sarugo” yang merupakan desa binaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dan memenangkan kompetisi Anugrah Pesona Indonesia tahun 2020. Perihal ini memiliki daya tarik istimewa bagi mahasiswa pariwisata yang belajar bahasa Arab karena tema dan materi yang terdapat dalam buku ajar sesuai dengan kondisi dan keadaan nyata dilapangan.

Bahan ajar bahasa Arab pariwisata berbasis *whole language* ini juga dimintakan tanggapan pakar bidang bahasa Arab, pakar bidang pariwisata dan ahli bidang media pembelajaran. Kepada ahli tersebut dimintakan tanggapan untuk melakukan peninjauan bahan ajar yang dirancang sesuai *background* keilmuan dan sudut pandang keahliannya.

Hasil tanggapan pakar terhadap bahan ajar pariwisata dalam aspek materi dan media sampai pada penilaian setuju dan sangat setuju, karena pada poin 5.00 menjelaskan tingkatan sangat setuju. Dan poin 4.00 menjelaskan bahwa pakar setuju dengan bahan ajar yang dirancang. Penilaian dari pakar bidang materi mencapai nilai 4.47. sedangkan pakar bidang media melakukan penilaian terhadap kualitas dan daya tarik bahan ajar, penilaian dari pakar media mencapai nilai rata-rata 4.60 dan menjelaskan bahwa pakar media menilai dengan penjelasan baik terhadap bahan ajar pariwisata yang dirancang pada aspek kualitas dan daya tarik tampilan. Kedua nilai yang dikemukakan pakar bidang materi dan media, bahan ajar yang dikemukakan nilai rata-rata nilai 4.55, artinya pakar dibidang materi dan pakar dibidang media memberikan nilai yang baik terhadap bahan ajar pariwisata yang ditawarkan.

Salah satu penilaian yang belum mencapai poin dengan derajar penilaian setuju adalah tampilan gambar, karena gambar yang dirancang dalam bahan ajar ini belum memiliki daya tari tersendiri. Tetapi komponen isi materi yang ada dalam bahan ajar sudah menutupi kekurangan rancangan gambar yang ditawarkan. Dari hasil tanggapan pakar dan sudah diperbaiki sesuai masukan yang disampaikan pakar maka bahan ajar bahas arab ini diujicobakan pada mahasiswa pariwisata. Ujicoba dilakukan terhadap 27 mahasiswa dari dua program studi, yaitu program studi perhotelan dan program studi

perjalanan wisata. Dalam ujicoba tersebut mahasiswa diberikan pretes sebelum menggunakan bahan ajar untuk proses pembelajaran dan postes setelah pembelajaran bahasa Arab dilakukan memakai bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan dari hasil pretes juga postes diatas dilakukan hitungan signifikansi pretes dan postes melalui uji t-tes. Dari uji t hitung tersebut tampak bahwa **t hitung 4,69 > t tabel 2,06** berarti ada beda yang signifikan pada pretes dan postes, hasil ini juga menjelaskan hal yang sama ketika dilakukan uji coba menggunakan alat statistic SPSS/C+ dengan data sebagai berikut:

Tabel 4. One-sampel statistics

	N	Mean	sStd. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	27	62.2222	7.79217	1.49960
Protest	27	80.1111	9.56489	1.84076

Test value = 0						
95% confidence interval of the						
Mean Difference						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Lower	Upper
Pretest	41.492	26	.000	62.22222	59.1397	65.3047
Posttest	45.150	26	.000	80.11111	73.3274	83.8949

Berdasarkan hasil sig. (2-tailed) sebesar .000, dan dilakukan perbandingan dengan level kepercayaan 95% atau level kesalahan 5 %, maka terdapat perbedaan antara nilai pretes dan postes.

Berdasarkan hasil uji t hitung dan dibandingkan dengan t tabel serta dengan alat pengelola data statistic SPSS/C+ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pretes dengan nilai dari hasil postes, dengan arti kata bahwa bahan ajar bahasa Arab berbasis *whole language* efektif dan layak jika dipakai sebagai bahan ajar yang membantu mahasiswa memahami bahasa Arab dengan baik.

Merujuk pada hasil tanggapan tim ahli dan hasil uji coba terhadap mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar berbasis *whole language*, menjelaskan bahwa bahan ajar yang dikembangkan bisa dipatenkan untuk dijadikan sumber belajar dan media pembelajaran bagi mahasiswa pariwisata yang belajar bahasa Arab. Karena baik penilaian dosen, pakar dan uji coba terhadap mahasiswa,

menunjukkan hasil yang baik dan positif dengan keberadaan bahan ajar yang dirancang.

#### **D. Simpulan**

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa materi bahasa Arab di Fakultas Pariwisata masih memuat materi struktur tata bahasa yang dipersiapkan untuk praktisi bahasa Arab. Oleh karena itu perlu dilakukan reorientasi pembelajaran bahasa arab untuk tujuan pariwisata dengan melakukan pembelajaran bahasa arab menggunakan tema-tema bahasa arab sesuai bidang pariwisata melalui pengembangan bahan ajar bahasa arab yang memuat materi yang dimaksud. Penelitian ini menghasilkan reorientasi dalam bentuk bahan ajar bahasa Arab yang cocok dengan keilmuan dan kebutuhan mahasiswa yang diberi judul "*al'Arabiyah lissiyahah*", Bahan ajar ini memuat tema-tema pariwisata seperti ta'aruf, kampung sarugo, keindahan alam semesta, penginapan di hotel dll. Penentuan tema ini didasarkan pada hasil FGD dan pemilihan mahasiswa. Sedangkan struktur materi pada bahan ajar ini menggunakan prinsip *whole language* yang menggabungkan empat kemahiran bahasa. Bahan ajar ini disusun dengan diawali dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dilanjutkan dengan materi percakapan, teks bahasa Arab, latihan kemahiran bahasa, permainan, mahfuzhat, arti kosa kata tugas tengah semester dan tugas akhir semester. Berdasarkan penilaian dosen, pakar dan uji coba terhadap mahasiswa bahwa orientasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar *alArabiyah lissiyahah* ini dinilai sangat baik.

### Daftar Pustaka

- Al Fauzan. dkk, 2018. *I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqin Biha*. Riyadh: Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah.
- Gabsi dkk. Trials and Tribulations of Sla Framework in Designing Arabic Courses for Speakers of Other Languages. *Journal of Education and e-Learning Research*. 2015 Vol. 2
- Bint Hasyim, Najmiyah 2019 *Ta'lim al-'Arabiyyah li Aghrad al-Khassah: Durus li Mutakhashshin fi Majal al-Iqtisha.*, Malaysia: International Islamic University
- Ritonga, Mahyudin. 2013 *Semantik Bahasa Arab dalam Pandangan al-Anbari*, Padang: Hyfa Press.
- Sumardi, Mulyanto 2006 *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Mohammed Tair, dkk. 2018 *Needs Analysis and Course Design for Dacwa Students: Teaching Arabic for Specific Purposes TASP* Leeds: The University of Leeds.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. 1989 *Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqin Biha: Manahijuh wa Asalibuh*, Makkah:, Jami'ah 'Umm al-Qurra.
- Trace, dkk. 2015. *Developing Courses in Languages for Specific Purposes*, Honolulu: University of Hawai'i at Manoa.
- Wahab, Muhib Abdul 2009 *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- 2015 Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban*. Vol. 2.
- Zukhaira, dkk. 2013 Penyusunan Bahan Ajar Pengayaan Berdasarkan Kurikulum dan Pendidikan Karakter Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Rekayasa*. Vol. 12.